

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur secara sistematis dan objektif sejauh mana kontribusi beban kerja terhadap kinerja. Penelitian korelasional dalam metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau kontribusi antara dua variabel atau lebih, apakah mempunyai relevansi yang signifikan atau tidak. Pendekatan ini dipilih untuk menggali sejauh mana variasi suatu variabel terkait dengan variabel lainnya.¹

Penelitian korelasional bertujuan untuk memahami kontribusi antar variabel, yang dilihat melalui koefisien korelasi dan signifikansi statistik. Korelasi positif menunjukkan bahwa peningkatan satu variabel diikuti peningkatan variabel lain, sementara korelasi negatif menunjukkan kenaikan satu variabel berkontribusi dengan penurunan variabel lain. Namun, korelasi tidak selalu berarti ada pengaruh langsung antar variabel.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan, yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 87, Kelurahan Ulu

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005), 30.

²E. Bahrrudin Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bogor:Deepublish, 2014), 45.

Benteng, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70513.

Penempatan lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan dipilih karena sekolah ini memiliki guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi, yang merupakan fokus utama penelitian. Kondisi beban kerja yang ada di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN), khususnya pada guru bersertifikasi, memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji kontribusi beban kerja terhadap kinerja guru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai subjek dan objek yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan entitas atau pihak-pihak yang memiliki relevansi dengan informasi yang ingin diperoleh dalam rangka penelitian, termasuk pihak yang berpartisipasi dalam penelitian tersebut dan dapat memberikan wawasan mengenai konteks dan keadaan latar belakang penelitian. Dalam konteks penelitian, fokus subjek cenderung merujuk pada responden, yaitu individu yang memberikan respons atau tanggapan terhadap perlakuan yang mereka terima.³

Subjek penelitian ini adalah guru yang bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan. Guru menjadi fokus utama dalam penelitian untuk memperoleh informasi dan wawasan mengenai pengalaman,

³Muh. Fitra and Luthfiah, *Metodologi: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi:cv. jejak, 2017), 151.

persepsi, dan kontribusi mereka terhadap lingkungan kerja serta aspek-aspek lain yang relevan dengan konteks penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan, dengan menitikberatkan pada kontribusi beban kerja sebagai variabel bebas terhadap kinerja guru sebagai variabel terikat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu menjadi dasar dari pembahasan yang menghasilkan fokus penelitian, yang kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan data secara lebih terstruktur. Penelitian ini berupa materi yang diamati atau yang dicari solusinya dengan menggunakan teori-teori yang relevan.⁴ Ada dua jenis variabel yang perlu dipahami: pertama, variabel *independen* (X), yaitu variabel *independen* adalah faktor yang memengaruhi atau menjadi sumber perubahan terhadap variabel lain. Sementara itu, variabel *dependen* (Y) merupakan variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan sebagai respons terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Ini adalah variabel yang dipilih untuk diteliti karena potensinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah "beban kerja".
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Dalam penelitian, variabel ini merujuk pada kondisi atau hasil yang menjadi fokus pemahaman atau

⁴Luthfiyah Muh. Fitra, *Metodologi: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi:cv. jejak, 2017), 151.

penjelasan kontribusi dari variabel bebas (*independent variable*). Pada penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah 'kinerja guru'.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini, akan diuraikan mengenai populasi dan sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu kumpulan individu atau objek yang berada dalam suatu tempat dan memiliki ciri-ciri tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh guru yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan, yang berjumlah sebanyak 33 orang.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yakni teknik di mana seluruh anggota populasi yang jumlahnya relatif kecil dijadikan sampel secara keseluruhan. Teknik ini dipilih karena populasi yang terbatas, yaitu sebanyak 33 orang, memungkinkan seluruh anggota untuk dijadikan sampel. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan karakteristik populasi secara menyeluruh dan akurat.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sukaharjo:Alfabeta, 2022), 131.

Penelitian ini menerapkan teknik *sampling jenuh*, mengingat jumlah populasi yang terbatas serta kriteria yang sudah ditentukan secara spesifik. Populasi yang dimaksud mencakup seluruh guru yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan telah memperoleh sertifikasi pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 33 guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi dari total 51 tenaga pendidik yang mengajar di sekolah tersebut, dan seluruhnya dijadikan sampel dalam penelitian ini. Mengingat jumlah populasi hanya 33 orang, maka penulis memutuskan untuk mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik *sampling jenuh* dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang menyeluruh dan mewakili seluruh populasi guru Aparatur Sipil Negara (ASN) bersertifikasi yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru berstatus Aparatur Sipil Negeri (ASN) yang bekerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan.
2. Telah memiliki sertifikasi pendidik yang sah.
3. Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian, dengan memberikan jawaban yang jujur dan akurat.

E. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini diuraikan mengenai jenis data yang digunakan dalam penelitian serta sumber data yang dijadikan dasar dalam pengumpulan informasi, antara lain:

1. Data

Data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama.⁶ Dalam konteks data kuantitatif, data ini diperoleh melalui pengisian angket atau kuesioner oleh responden yang ditunjuk langsung oleh penulis sebagai partisipan. Dalam penelitian ini, data diambil melalui angket yang dibagikan kepada guru aparatur sipil negara (ASN) bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan, yang kemudian diisi secara offline menggunakan formulir kuesioner yang telah disusun dan diberikan oleh penulis.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengarah pada informasi yang tidak diambil secara langsung oleh penulis dari sumber aslinya.⁷ Jenis data ini diperoleh melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, e-book, dan referensi tertulis lainnya yang membahas konsep beban kerja serta kinerja guru. Peran data sekunder adalah sebagai pelengkap dan pendukung terhadap data primer dalam proses analisis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

⁶Nuning Pratiwi, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2017), 211.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Sukaharjo: Alfabeta, 2008). 10.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari para guru Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah bersertifikasi dan sedang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan. Data dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang disusun oleh penulis, guna menggali informasi mengenai beban kerja yang mereka alami serta dampaknya terhadap kinerja mereka di lingkungan sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari literatur atau dokumen yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui kajian pustaka, yang mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, skripsi, serta sumber dari internet yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membantu dalam memahami variabel-variabel yang dikaji, khususnya yang berkaitan dengan beban kerja dan kinerja guru Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersertifikasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa metode, di antaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan oleh penulis pada tahap awal studi sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan memahami rumusan masalah yang akan dianalisis melalui kegiatan penelitian ini. Selain itu, wawancara juga berguna untuk menggali informasi lebih mendalam dari narasumber, terutama saat jumlah responden terbatas.⁸ Metode ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan informasi langsung dari responden melalui dialog yang bersifat interaktif, sehingga membantu memahami pandangan, pengalaman, serta konteks yang memengaruhi isu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada tahap awal untuk mengenali dan mengeksplorasi masalah yang akan diteliti lebih lanjut, serta agar memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang topik penelitian.

2. Kuesioner (skala)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang merangkum semua aspek penelitian dalam bentuk tertulis. Kuesioner ini didistribusikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Jenis skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan lima kategori jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut adalah pembagian skor untuk setiap kategori pilihan, yaitu:

⁸John W Creswell, *Research Designs. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2009, 51.

Bobot Nilai Angket

TABEL 3.1. *BLUEPRINT* BOBOT SKALA BEBAN KERJA

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

TABEL 3. 2. *BLUEPRINT* BOBOT SKALA KINERJA GURU

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat yang dipakai oleh penulis agar memperoleh data secara terstruktur dan terorganisir, guna mendukung kelancaran dan ketepatan dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen ini penting dalam metodologi penelitian karena membantu mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis data. Pemilihan instrumen harus sesuai dengan jenis data dan permasalahan penelitian agar menghasilkan data yang valid.⁹ Dalam penelitian ini, terdapat dua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, yaitu:

⁹Hamni Fadilah Nasution, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no.1 (2016), 59–75.

1. Variabel Beban Kerja

Instrumen yang dipakai untuk mengukur beban kerja disusun berdasarkan enam dimensi yang dikembangkan oleh Hart dan Staveland (1988) melalui pengukuran NASA-TLX, yang mencakup aspek tuntutan mental, tuntutan fisik, tekanan waktu, kinerja, usaha yang dikeluarkan, serta tingkat frustrasi. Selain itu, skala ini juga disesuaikan dengan referensi dari skripsi Muhammad Mina. Pendekatan ini dipilih untuk mengevaluasi sejauh mana beban kerja mental yang dirasakan individu saat menjalankan tugas-tugas dalam pekerjaannya.¹⁰

TABEL 3.3. *BLUEPRINT* SKALA BEBAN KERJA

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Tuntutan Mental	12, 15	16,14	4
2.	Tuntutan Fisik	1, 4	8, 18	4
3.	Tuntutan Waktu	22, 17	6, 20	4
4.	Performansi	23, 7	5, 24	4
5.	Tingkat Usaha	2, 3	9, 21	4
6.	Tingkat Frustrasi	19, 13	10, 11	4
Total				24

2. Variabel Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok secara terencana dalam sebuah organisasi. Pencapaian tersebut harus mencerminkan keselarasan antara wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok, serta memberikan kontribusi yang signifikan

¹⁰M Mina, 'Pengaruh Beban Kerja Dan Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Work Engagement Pada Guru SMP YPM 2 Sukodono Dimasa Pandemi', 2021.

terhadap pencapaian tujuan dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Skala Likert untuk mengukur kinerja guru diadaptasi dari skripsi Muhammad Ali Musa Nasution yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins.¹¹

TABEL 3.4. *BLUEPRINT* SKALA KINERJA GURU

No.	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
1.	Kualitas	1, 2	2
2.	Kuantitas	3, 4	2
3.	Ketepatan Waktu	5, 6	2
4.	Efektivitas	7, 8	2
5.	Kemandirian	9, 10	2
	Jumlah Total		10

H. Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan syarat penting agar sebuah skala dapat digunakan dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas tersebut:

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan kemampuan suatu variabel dalam mengukur hal yang memang seharusnya diukur. Dalam penelitian, validitas menunjukkan seberapa tepat alat ukur mencerminkan isi atau konsep yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa akurat alat ukur dalam mengukur variabel yang dimaksud, serta untuk memastikan konsistensi instrumen pengukuran.¹²

¹¹Botolungun Rikardo Manurung, 'Pengaruh Pengawasan Dan Konunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.', *Director*, 2018.

¹²Musrifah Mardiani Sanaky, 'Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tuluhu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 433.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam mendapatkan data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika sanggup memberikan hasil yang stabil dan tidak berubah-ubah ketika dipakai dalam kondisi yang sama. Artinya, alat ukur tersebut dapat dipercaya karena menghasilkan data yang serupa meskipun digunakan berulang kali, selama karakteristik responden atau objek penelitian tetap tidak berubah.¹³

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data mentah (*raw data*) berhasil dikumpulkan dari responden, langkah berikutnya adalah pengolahan data untuk memastikan bahwa data tersebut siap dianalisis. Proses pengolahan data ini penting untuk memastikan kualitas dan ketepatan informasi yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam teknik pengolahan data yang umumnya dilakukan:

- a. *Editing*, merupakan tahap awal dalam pengolahan data, yang memiliki untuk memperbaiki atau menyempurnakan data yang telah terkumpul. Proses editing dilakukan untuk menangani masalah data yang kurang lengkap, terlewat, tumpang tindih, atau bahkan data yang berlebihan. Editing juga membantu memastikan bahwa data yang digunakan untuk analisis tidak mengandung kesalahan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

¹³Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen* (StiaiaPress, 2018). 77.

- b. *Coding*, adalah adalah proses pengkodean atau pengklasifikasian data yang dilaksanakan agar memberi kemudahan penulis dalam menganalisis data secara sistematis.
- c. Tabulasi Data, adalah adalah tahap terakhir dalam pengolahan data yang melibatkan penyusunan dan pengaturan data ke dalam tabel-tabel yang sesuai.¹⁴

J. Analisis Data

Salah satu tahapan krusial dalam proses penelitian adalah analisis data, di mana penulis perlu memilih metode analisis yang paling tepat, baik menggunakan pendekatan statistik maupun non-statistik. Tahap ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan secara ringkas, jelas, dan terorganisir agar mudah dipahami.¹⁵

Pada penelitian ini, penulis memakai perangkat lunak statistik yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) guna mempermudah proses analisis data. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dianalisis setelah melalui proses pengujian asumsi, dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang dipakai untuk menelaah apakah ada kontribusi antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen tersebut.¹⁶

¹⁴Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aswaja Pressindo, 2015). 273-276.

¹⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (PT. Raja Grafindo, 2008). 53.

¹⁶Harsiti, Zaenal Muttaqin, and Ela Srihartini, 'Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet', *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9.1 (2022), 13.

Teknik ini menggambarkan kontribusi linear antara dua variabel melalui model persamaan garis lurus. Pada konteks penelitian ini, regresi linear sederhana dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan dukungan analisis dari perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk mempermudah perhitungan dan mengurangi kemungkinan kesalahan.

K. Prosedur Pelaksanaan

Adapun berikut merupakan prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Dimulai dengan konsultasi kepada Dosen Pembimbing 1 (satu) dan Dosen Pembimbing 2 (dua) untuk menentukan judul penelitian yang tepat. Sebelum menentukan tempat penelitian, penulis terlebih dahulu mencari informasi terkait dengan lokasi yang relevan dan mendukung topik penelitian. Setelah itu, penulis meminta surat izin untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak terkait di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan. Pada tahap ini, penulis juga melakukan wawancara dengan lima orang guru bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Marabahan untuk menggali informasi yang relevan dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyusun variabel penelitian dan merumuskan masalah yang akan dimasukkan dalam proposal. penulis kemudian berkonsultasi lagi dengan Dosen Pembimbing untuk mendapatkan masukan lebih lanjut sebelum mendaftar untuk seminar proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

Setelah seminar proposal, penulis melakukan perbaikan terhadap proposal penelitian berdasarkan masukan dan catatan yang diberikan selama seminar. Setelah itu, penulis melanjutkan dengan bimbingan secara intensif dengan dosen pembimbing untuk membahas setiap bab dalam proposal tersebut. Selanjutnya, penulis menetapkan aspek-aspek yang relevan serta indikator-indikator yang diperlukan untuk menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan. Di samping itu, penulis juga mengajukan izin untuk mengadaptasi aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan.

3. Tahap Pelaksanaan

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan penelitian, diajukan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang dan menunggu persetujuan resmi. Setelah izin tersebut diterima, lembar skala yang akan digunakan pada penelitian ini dipersiapkan. Instrumen penelitian berupa skala kemudian dibagikan kepada responden yang telah terpilih untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah data terkumpul, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Proses analisis ini dilakukan secara cermat untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid dan dapat diinterpretasikan dengan baik.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir penelitian melibatkan penulis dalam menyusun laporan yang berisi hasil analisis data yang telah dikumpulkan. Laporan disusun sistematis sesuai

pedoman karya ilmiah dan mencakup hasil, pembahasan, kesimpulan, serta saran. Setelah laporan selesai, penulis mengirimkan jurnal untuk publikasi dan melakukan cek plagiasi untuk memastikan keaslian karya. Penulis kemudian mengikuti sidang munaqahsah, di mana laporan dipresentasikan kepada dosen atau penguji untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.